ETNOZOOLOGI PADA MASYARAKAT DAYAK KETUNGAU SESAEK DI DUSUN LAMAU KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

SKRIPSI

PELAGIA LEONI
NIM G1011201174

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnozoologi Pada Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Maret 2025

Pelagia Leoni
NIM. G1011201174

ABSTRAK

PELAGIA LEONI. Etnozoologi Pada Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Dibimbing Oleh HARI PRAYOGO dan ISKANDAR.

Praktek pemanfaatan satwa telah dilakukan oleh sebagian besar Suku Dayak Ketungau sesaek untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Suku Dayak selain memanfaatkan hewan buruan juga beternak untuk kebutuhan hidup seperti beternak babi, ayam, sapi, anjing dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan data mengenai jenis satwa yang dimanfaatkan dan memperoleh data mengenai cara pemanfaatan bagian satwa yang dimanfaatkan. Penetuan responden dilakukan dengan menggukan metode *Snowball Sampling.* Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan Pemanfaatan hewan oleh Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun lamau Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau terdapat 30 jenis hewan dari 24 famili yang dimanfaatkan. Jenis pemanfaatan hewan bervariasi mulai dari untuk konsumsi, Ritual Adat, Pengobatan, Mitos atau Pertanda, Nilai Seni, Hewan Buruan dan Hewan untuk Berburu. Bagian hewan yang yang dimanfaatkan meliputi daging, kepala, darah, bulu, hati, ceker, ekor, suara, cangkang, lemak, empedu, tanduk, dan kulit. Pengolahan hewan yang dilakukan mulai dari dimasak kuah, goreng, bakar, dipekasam, dan disalai.

Kata kunci: Etnozoologi, Pemanfaatan satwa, Masyarakat Dayak

ABSTRAK

PELAGIA LEONI. Ethnozoology on the Ketungau Sesaek Dayak Community in Lamau Hamlet, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. Supervised by HARI PRAYOGO and ISKANDAR.

The practice of utilizing animals has been carried out by the majority of the Ketungau Sesaek Dayak Tribe for their daily living needs. The Dayak tribe, apart from using game animals, also raises livestock for subsistence purposes such as raising pigs, chickens, cows, dogs and so on. The aim of this research is to obtain data regarding the types of animals used and obtain data regarding how to use the parts of the animals used. Respondents were determined using the Snowball Sampling method. The data analysis used in this research is qualitative descriptive analysis. The results of this research, the author concluded that the use of animals by the Ketungau Sesaek Dayak Community in Lamau Hamlet, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency, contained 30 types of animals from 24 families that were used. The types of animal use vary from consumption, traditional rituals, medicine, myths or omens, artistic value, game animals and hunting animals. Animal parts used include meat, head, blood, fur, liver, feet, tail, voice, shell, fat, gall, horns and skin. Animal processing includes cooking in sauce, frying, grilling, dipping and grilling.

Keywords: Dayak Community, Ethnozoology, Use of animals

ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT MASYARAKAT DAYAK KETUNGAU SESAEK DI DUSUN LAMAU KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

PELAGIA LEONI
NIM. G1011201174

SKRIPSI
Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT MASYARAKAT DAYAK KETUNGAU SESAEK DI DUSUN LAMAU KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
PELAGIA LEONI
Telah dipertahankan di depan Tim
penguji Pada tanggal 16 Juli 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si	Ir. H. Iskandar AM, M.Si., IPU.
NIP. 196804231999031001	NIP. 196309021990031003
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Wahdina, S.Si, M.Si	Ir. M. Dirhamsyah, MP., IPU.
NIP. 197105011997022001	NIP. 196306211989031003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutan
Universitas Tanjungpura

Dr. Farah Diba, S.Hut. M.Si
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Etnozoologi Pada Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau Kecamatan sekadau Hulu Kabupaten Sekadau".

Prakata ini penulis sampaikan sebagai ungkapan terima kasih kepada Bapak Dr. Hari Proyogo, S.Si, M.Si sebagai pembimbing pertama saya dan Bapak Ir. H. Iskandar AM, M.Si sebagai pembimbing kedua, Serta kepada Ibu Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU. selaku Dekan Fakultas kehutanan atas bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi ini. Masukan dan saran yang diberikan sangat berharga dalam mengembangkan ide-ide penelitian.

Tuhan Yesus yang telah memberikan kekuatan dan penyertaan-Nya bagi saya dalam mengerjakan skripsi, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar S1 pada Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, inspirasi, masukan, diskusi yang mm dan semangat kepada penulis selama perjalanan penelitian ini.

Prakata ini disusun dengan penuh rasa syukur, harap, dan doa semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kehutanan. Semoga penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa prakata ini hanya sebagian kecil dari perjalanan panjang penelitian. Oleh karena itu, penulis siap menerima segala masukan dan saran yang membangun untuk penyempurnaan proposal skripsi ini.

Pontianak, Maret 2025

Pelagia Leoni

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN..... ii
ABSTRAK iii
HALAMAN SAMPUL v
HALAMAN PENGESAHAN vi
PRAKATA vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR..... ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR DIAGRAM xi
PENDAHULUAN..... 1
Latar Belakang..... 1
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Etnozoologi..... 4
Pemanfaatan Satwa 4
Jenis Hewan yang Dimanfaatkan..... 5
Suku Dayak Ketungau Sesaek 7
Kerangka Berpikir 8
Bagan Alir Penelitian..... 9
METODE PENELITIAN 10
Lokasi dan Waktu Penelitian 10
Bahan dan Alat *atau* Objek dan Subjek Penelitian..... 10
Jenis dan Sumber Data..... 10
Prosedur Penelitian 10
Teknik Pengumpulan Data 11
Analisis Data..... 12
KEADAAN UMUM LOKASI..... 13
Sejarah Dusun 13

Letak Wilayah..... 13
Luas Wilayah..... 13
Jumlah Penduduk..... 13
Tingkat Pendidikan..... 13
Keadaan Sosial..... 14
Keadaan Ekonomi..... 14
Aksesibilitas..... 14
HASIL DAN PEMBAHASAN..... 15
Jenis Hewan Yang Dimanfaatkan..... 16
Bentuk Pemanfaatan Hewan Berdasarkan Manfaatnya..... 18
Pemanfaatan Hewan Untuk Konsumsi..... 18
Pemanfaatan Hewan Untuk Ritual Adat..... 20
Pemanfaatan Hewan Untuk Mistis Atau Pertanda..... 29
Pemanfaatan Hewan Untuk Pengobatan..... 30
Pemanfaatan Hewan Untuk Nilai Seni..... 31
Pemanfaatan Hewan Untuk Diburu Atau Buruan..... 32
Pemanfaatan Hewan Yang Digunakan Untuk Berburu..... 35
Bagian Hewan yang Dimanfaatkan..... 36
Status Konservasi..... 36
Usaha Konservasi Hewan..... 39
SIMPULAN DAN SARAN..... 40
Simpulan..... 40
Saran..... 40
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Air Terjun Gurueng 15
Gambar 2 Wawancara Responden..... 16
Gambar 3 Adat Bertunangan 23
Gambar 4 Belilok 23
Gambar 5 Tempat kediaman Ulai Karem (a), Pohon resak tempat penyembahan dan pemberian sesajen kepada Ulai Karem (b), air terjun tempan Ulai Karem membentangkan badan (c)..... 25-26
Gambar 6 Memberi Makan Petuah..... 26
Gambar 7 Rumah Penyimpan Padi..... 27
Gambar 8 Pengantin 27
Gambar 9 Menyambut Tamu..... 28
Gambar 10 Bahan Adat Mengangkat Anak..... 28
Gambar 11 Membaca Mantra 29
Gambar 12 Tanduk Kijang 32
Gambar 13 Parang (a), Senapan angin (b), Serpang mata tiga (c), Bubu (d), Aliran sungai (e)..... 34-35

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	1	Tally Sheet Data Jenis Satwa yang dimanfaatkan.....	11
Tabel	2	Tally Sheet Data Jenis Satwa yang dikonsumsi	11
Tabel	3	Tally Sheet Cara Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat	11
Tabel	4	Tally Sheet Cara Pemanfaatan Satwa untuk Mistis	11
Tabel	5	Tally Sheet Cara Pemanfaatan Satwa untuk Pengobatan.....	12
Tabel	6	Tally Sheet Cara Pemanfaatan Satwa untuk Kesenians	12
Tabel	7	Tally Sheet Cara Pemanfaatan Satwa untuk diburu atau Buruan..	12
Tabel	8	Tally Sheet Cara Pemanfaatan Satwa untuk Berburu	12
Tabel	9	Tally Sheet Status Konservasi Satwa	12
Tabel	10	Daftar penduduk Dusun Lamau Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau	13
Tabel	11	Tingkat Pendidikan di Dusin Lamau.....	14
Tabel	12	Jenis hewan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Dusun Lamau Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.	16-17
Tabel	13	Pemanfaatan hewan untuk dikonsumsi oleh masyarakat Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau.	18
Tabel	14	Pemanfaatan Hewan untuk Ritual Adat oleh Masyarakat Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau	21
Tabel	15	Pemanfaatan hewan sebagai mistis dan pertanda oleh Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau	29
Tabel	16	Pemanfaatan Hewan untuk Pengobatan oleh Masyarakat Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau	30
Tabel	17	Pemanfaatan Hewan untuk Nilai Seni oleh Masyarakat Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau.	31
Tabel	18	Pemanfaatan Hewan untuk diburu atau Hewan Buruan oleh Masyarakat Dayak Ketuangau Sesaek di Dusun Lamau.....	32-34
Tabel	19	Pemanfaatan Hewan yang digunakan untuk Berburu oleh Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau	35
Tabel	20	Status Konservasi Hewan yang Dimanfaatka oleh Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau Desa Perongkan Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.	36-38

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 1 Bentuk pemanfaatan hewan Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau. 18
Diagram 2 Bagian hewan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau..... 36

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagaimana Suku-Suku Dayak di pulau Kalimantan, masing-masing mempunyai seni budaya, sosial ekonomi dan adat istiadat sendiri-sendiri atau berbeda- beda, tetapi sebagian besar memiliki persamaan. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Dayak sudah banyak dikaji, namun informasi tentang pemanfaatan hewan oleh masyarakat Dayak belum banyak diketahui.

Kalimantan merupakan salah satu pulau terluas di Indonesia yang kaya akan keanekaragaman flora dan fauna. Kekayaan flora dan fauna di Kalimantan dipelihara sebagai bagian dari kekayaan sumber daya alam. Keberadaan flora dan fauna tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Tumbuhan dan hewan mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia. Masyarakat pedalaman Kalimantan atau yang dikenal dengan masyarakat Dayak mempunyai ketergantungan dengan alam sekitar yang sangat tinggi. Masyarakat Dayak memanfaatkan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ragam pemanfaatan merupakan gabungan dari berbagai etnis, baik itu dari jenis satwa yang dimanfaatkan ataupun bentuk dan cara pemanfaatannya (Anugrah *et al*., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari Sunaryo *et al*., 2019 etnozoologi oleh suku Dayak Jelai Hulu Embulu Lima di Desa Mekar Utama Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Jumlah jenis satwa sebanyak 48 jenis dari 45 famili yang dimanfaatkan. Famili-famili tersebut rata-rata setiap famili hanya terdiri atas satu spesies, kecuali untuk famili Cervidae, Columbidae, Muscicapidae, Trionychidae, dan Gekkonidae, yang memiliki masing-masing dua spesies. Tingkat kelas yang diperoleh sebanyak delapan kelas satwa yang dimanfaatkan yaitu, Mamalia, Aves, Amfibi, Reptil, Insecta, Molusca, Pisces, dan Crustacea. Kelas terbanyak yang dimanfaatkan adalah jenis Mamalia yang terdiri dari 14 spesies. 2. Jumlah pemanfaatan bervariasi mulai dari pemanfaatan konsumsi sebanyak 58%, pengobatan sebanyak 17%, ritual adat sebanyak 5% atau mistis sebanyak 6%, dan nilai seni sebanyak 14%. 3. Bagian satwa yang dimanfaatkan meliputi daging, seluruh badan, suara, empedu, darah, lemak, tanduk, tulang, usus, kepala, bulu, gigi, kulit, dan telur. Bagian yang sering dimanfaatkan yaitu pada bagian daging yang digunakan sebanyak 35 pemanfaatan. 4. Cara pengolahan dan pemanfaatan satwa yang bervariasi oleh masyarakat Dayak Jelai Hulu Embulu Lima mulai dari ritual, mistis, konsumsi, pengobatan dam bernilai seni. Cara pengolahan antara lain, dimasak, ditumis, digoreng dan dibakar. Cara pemanfaatan antara lain, diminum, dioleskan dan dimakan.

Suku Dayak yang berada di Kabupaten sekadau yaitu Ketungau Banyur, Mualang, Ketungau Sesaek, Desa Seberuang, Benawas, Kerabat, Jawant, Sawe, Taman, Kancing, Ntukan, Koman, Kerabat Ulu Sekado, Maam'p, dan Mentrap Kabut. Salah satu etnis asli yang terdapat pada Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat yaitu suku Dayak Ketungau Sesaek di dusun Lamau, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.Perbedaan Suku Dayak Ketungau Sesaek Dengan suku lainnya yang ada di Kabupaten Sekadau yaitu ritual adat, Bahasa, dan sejarahnya. Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek ini juga memiliki keragaman dalam pemanfaatan fauna baik untuk dikonsumsi obat-obatan, upacara adat dan supranatural.

Suku Dayak Ketungau Sesaek adalah suku yang bermukim di kabupaten Sekadau. Suku Dayak Ketungau Sesaek tersebar di beberapa dusun yang ada di kabupaten Sekadau

yaitu dusun Lamau, Sejirak, Perongkan, Sp 5 Lamau, Tinting Boyok, Tebelian Mangkang, Belandung, Beringin, Empaong, Natai Ucong, Nanga Dayak, Seguri, Ama, Selalong 1 dan selalong 2. Salah satunya adalah dusun Lamau. Dusun Lamau merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Perongkan Kecamatan Sekadau Hulu Kebupaten Sekadau.

Praktek pemanfaatan satwa telah dilakukan oleh sebagian besar Suku Dayak Ketungau Sesaek untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Suku Dayak selain memanfaatkan hewan buruan juga beternak untuk kebutuhan hidup seperti beternak babi, ayam, sapi, anjing dan lain-lain. Praktek pemanfaatan satwa telah dilakukan oleh sebagian besar Suku Dayak Ketungau Sesaek untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek yang hidup secara berkelompok telah diketahui memanfaatkan berbagai jenis keanekaragaman hayati untuk kebutuhan hidup. Manusia selalu menggunakan satwa untuk kebutuhan hidupnya karena manusia tidak bisa terlepas dari satwa. Hubungan manusia memanfaatkan satwa disebut juga dengan etnozoologi.

Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek memiliki berbagai ragam ritual adat seperti ritual adat Pernikahan, ritual adat Madah, ritual adat Sembahyang Umo, ritual adat Makan Padi Baru, ritual adat Gawai, ritual adat Beajai atau Belilok, dan ritual adat yang di lakukan pada jaman dahulu yaitu Penyembahan Ulai Bujang Karem. Penyembahan Ulai Bujang Karem ini hanya dilakukan di Dusun lamau Desa Perongkan Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.

Penyembahan Ulai Bujang Karem merupakan tata cara hidup dan kebudayaan suku Dayak Ketungau Sesaek di masa lampau. Masyarakat pada jaman dahulu percaya bahwa sesuatu yang disembah akan selalu melindungi mereka. Satu diantara sosok yang disembah masyarakat adalah Karem si ular penjaga Batu Gurueng. Legenda ini dipercayai oleh sebagian masyarakat terutama para orang tua dari suku Dayak Ketungau Sesaek. Tidak semua masyarakat yang mengetahui cerita penyembahan Ulai Bujang Karem ini, hanya sebagian yang sudah mengetahui cerita ini secara jelas dari penutur-penutur sebelumnya. Oleh karena itu, penutur yang menjadi informan adalah orang tua dari masyarakat Dayak Ketungau Sesaek yang mengetahui dan memahami cerita ini secara menyeluruh.

Masyarakat Dayak Ketungau Sesaek belum banyak yang mengetahui mengenai pemanfaatan satwa untuk ritual adat. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian mengenai pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Ketungau Sesaek untuk menghimpun informasi pemanfaatan satwa di daerah tersebut.

Rumusan Masalah

Suku Dayak Ketungau Sesaek merupakan salah satu suku yang berada di Dusun lamau, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Beberapa kawasan hutannya telah dijadikan perkebunan sawit, perkebunan karet, dan lahan pertanian (ladang). Informasi mengenai pemanfaatan fauna oleh Suku Dayak Ketungau Sesaek Dusun Lamau masih belum diketahui, oleh karena itu perlu dilakukan dokumentasi pengetahuan lokal tentang pemanfaatan satwa di Dusun Lamau, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilihat rumusan masalah yaitu

Jenis satwa apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Ketungau Sesaek?

Bagaimana cara pemanfaatan bagian satwa oleh masyarakat Dayak Ketungau Sesaek?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu Mendapatkan data mengenai jenis satwa yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun lamau, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

Memperoleh data mengenai cara pemanfaatan bagian satwa yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain : Memberikan informasi mengenai satwa yang dimanfaatkan melalui kegiatan pengumpulan data dan pengetahuan lokal masyarakat oleh suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun lamau Kabupaten sekadau. Menambah informasi serta pengetahuan pada masyarakat mengenai jenis pemanfaatan satwa oleh Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau Kabupaten sekadau. Memberikan informasi data mengenai status konservasi satwa yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Lamau.